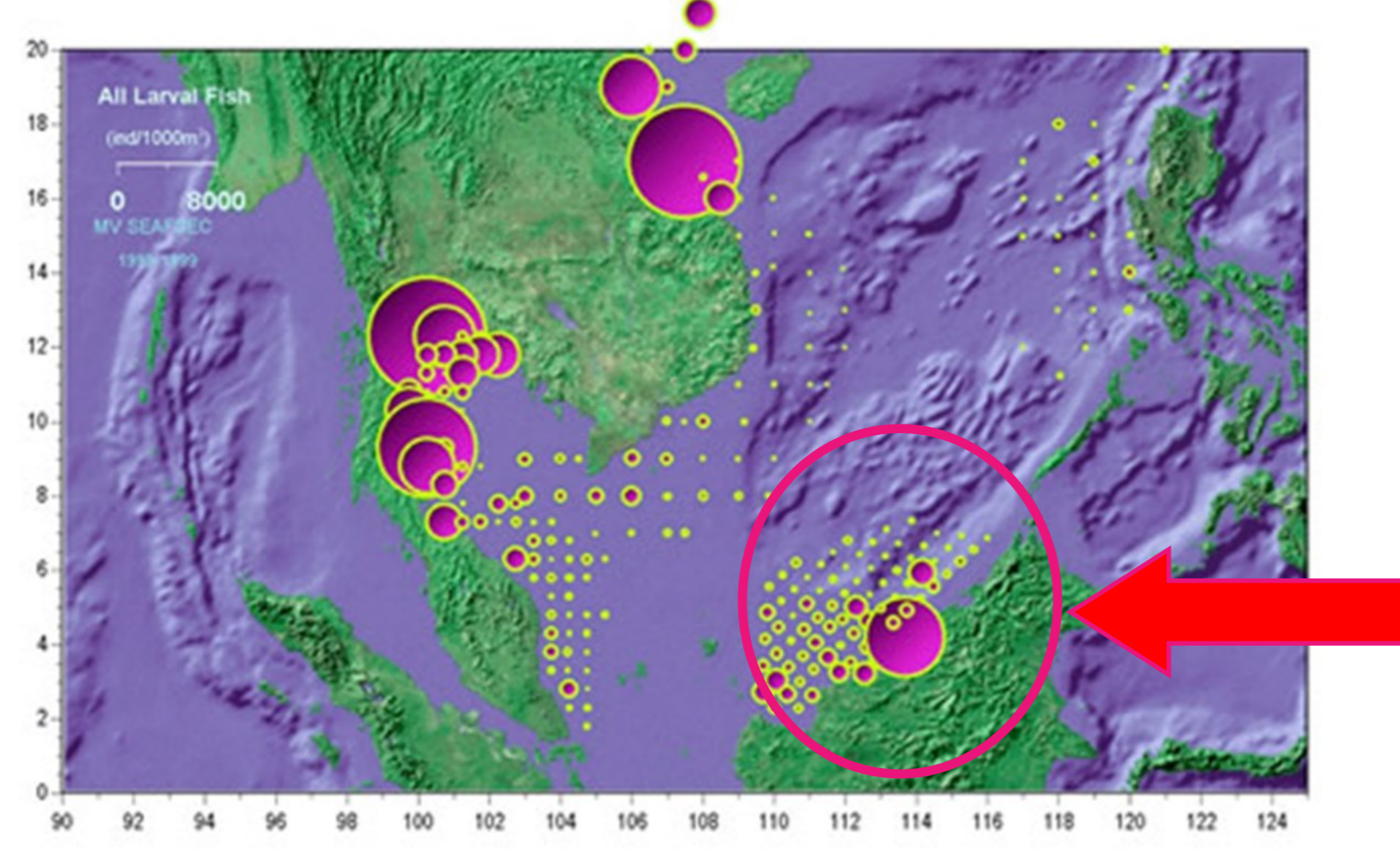


PENYELIDIKAN DAN PEMULIHARAAN SUMBER INDUK UDANG HARIMAU (*Penaeus monodon*) KE ARAH PEMBANGUNAN DAN PEWARTAAN REFUGIA UDANG HARIMAU DI KUALA BARAM, MIRI, SARAWAK

Review of Information Collected by SEAFDEC on Larval Fish Distribution and Abundance

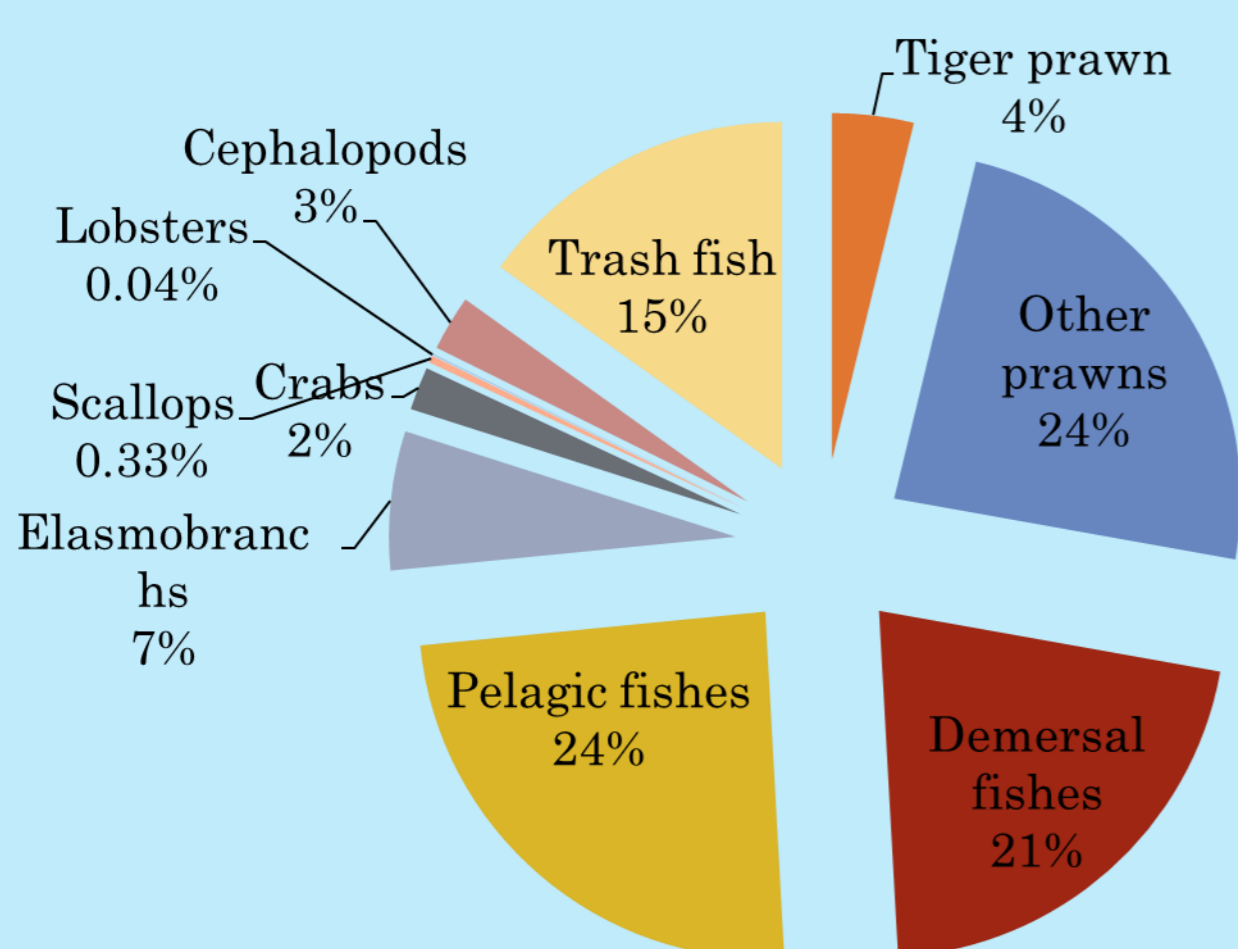


“Fish Early Life History Research Work Using M.V. SEAFDEC From 1996-1999, And Probable Spawning And Nursery Areas For Significant Fish Species In The Gulf Of Thailand And The South China Sea”. SEAFDEC Interdepartmental Collaborative Research Programme With National Fisheries Departments And Research Institutes.

Kajian ini mengenalpasti 4 kawasan utama kepadatan tinggi sumber larva ikan di mana ianya termasuk perairan pantai Miri, Sarawak, Malaysia

Parameter	butiran	
keluasan		872 BN ²
Kepadatan udang harimau		52.44 kg/BN ²
Potensi sumber udang harimau		23 tan
Induk jantan, 17.4%		46,819 ekor
Induk betina, 56.5%		88,460 ekor
Unjuran hasil setahun:		
Tangkapan untuk dimakan	Harga runcit mati, RM70/kg	RM 1.61 juta
atau		
Tangkapan untuk dijual induk kepada hatceri bagi akuakultur	Induk jantan hidup, RM100/ekor	RM 4.68 juta
	Induk betina hidup, RM250/ekor	RM 22.16 juta
Selebih udang kecil mati (6 tan), RM60/kg		RM 0.36 juta
Jumlah unjuran hasil jualan induk		RM 27.20 juta

Kajian bioekonomi unjuran hasil tangkapan sumber udang harimau Miri setahun



Peratusan hasil tangkapan oleh sebuah bot tunda udang di Kuala Baram, Miri, Sarawak

